

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yakni menunjukkan bahwa penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.¹

Nasution berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar,² sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³

Penelitian kualitatif secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Sayekti Pujosuwarno menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 11-22

²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h.5.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), h. 60.

disebut dengan *case study* atau *qualitative*, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.⁴ Sayekti Pujosuwarno juga mengutip pendapat moh Suryo dan Djumhur yang menyatakan bahwa studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik.

Pendekatan kualitatif yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah penelitian terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan akidah, akhlak dan ibadah pada anak berkebutuhan khusus pada 3 keluarga muslim masyarakat di Kota Banjarmasin yang di deskripsikan secara alamiah, apa adanya, dan situasi yang sebenarnya atau tidak dimanipulasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di tempat tinggal 3 keluarga muslim yang mempunyai anak berkebutuhan khusus dalam kategori ringan yang melaksanakan pendidikan agama Islam di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penulisan

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 keluarga yang mempunyai anak berkebutuhan khusus dalam kategori ringan yang melaksanakan pendidikan agama Islam. Peneliti memilih 3 keluarga ini karena mereka berbeda dari keluarga lain yaitu selain mereka memberikan pendidikan dengan cara mengikut sertakan anak mereka dalam kegiatan di sekolah umum tapi juga mengikut

⁴Sayekti Pujosuwarno, *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta, 1992), h. 34.

sertakan anaknya masuk pada sekolah agama seperti Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA), keluarga ini juga memberikan pendidikan agama di rumah mereka masing-masing sejak anak masih usia dini.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dalam kategori ringan pada 3 keluarga muslim di Kota Banjarmasin, meliputi apa yang diinternalisasi dalam pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus, metode, serta problematika dan apa saja upaya yang dilakukan keluarga dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bentuk internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga pada anak berkebutuhan khusus
- b. Metode dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga pada anak berkebutuhan khusus
- c. Problematika dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga pada anak berkebutuhan khusus
- d. Upaya dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga pada anak berkebutuhan khusus

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu orang tua yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu anak yang berkebutuhan khusus, serta informan lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.
- c. Dokumenter, yaitu data lokasi penelitian, sejarah Kota Banjarmasin, keadaan anak yang berkebutuhan khusus dan orang tuanya, serta sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dalam keluarga muslim, metode apa yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus dan problematika dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus serta upaya yang dilakukan keluarga dalam pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui teknik ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data

secara langsung tentang proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pada anak berkebutuhan khusus dalam keluarga muslim, metode apa yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus dan problematika dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus serta upaya yang dilakukan keluarga dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus .

3. Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga pada anak berkebutuhan khusus muslim, metode apa yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus dan problematika dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus serta upaya yang dilakukan keluarga dalam internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus.

Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Intenalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus</p> <p>a. Bentuk intenalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus.</p> <p>b. Metode yang digunakan dalam intenalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus.</p> <p>c. problematika dalam pelaksanaan intenalisasi nilai-nilai agama Islam dalam keluarga muslim pada anak berkebutuhan khusus.</p> <p>d. upaya yang dilakukan keluarga dalam pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus</p>	<p>Orang Tua</p> <p>Orang Tua</p> <p>Orang Tua</p> <p>Orang Tua</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Gambaran lokasi penelitian.</p> <p>a. Sejarah kota Banjarmasin</p> <p>b. Luas dan Batas-batas Wilayah</p> <p>c. Jumlah dan Sumber Penghasilan Penduduk</p>	<p>http://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Kota_Banjarmasin</p> <p>Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin</p> <p>Dinas</p>	<p>Dokumenter</p>

	d. Tingkat Pendidikan Penduduk	Pendidikan Kota Banjarmasin	
--	--------------------------------	-----------------------------	--

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵

Pertama adalah *data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kedua adalah *data display* (penyajian data). Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan,

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

maka data tersebut dapat direduksi kembali untuk memperbaiki penyajian data.

Ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sudah dilakukan dengan mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data sudah banyak yang selanjutnya dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penulisan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berjalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan.

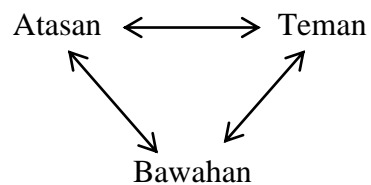
Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan *key informant*. Cara melakukannya yaitu; pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil

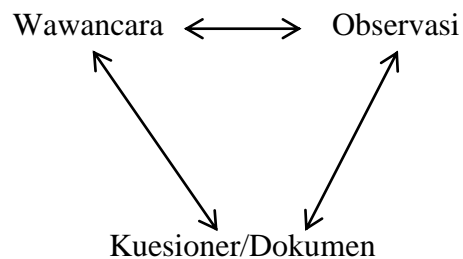
perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, atau pikiran semata-mata, tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi ada tiga yaitu triangulasi informan, triangulasi data-data, dan triangulasi waktu. Berikut ini bentuk skema dari ketiga triangulasi.⁶

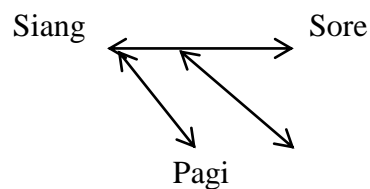
Gambar 3.1 Triangulasi informan



Gambar 3.2 Triangulasi Data



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu



⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,....h. 273-274

Penjabaran dari bentuk-bentuk gambaran ketiga triangulasi adalah di atas sebagai berikut:

- a. Triangulasi informan difungsikan oleh peneliti dalam memeriksa kualitas data yang didapat dalam pengecekan data didapat melalui beberapa informan.
- b. Triangulasi data-data adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam pengujian kredibilitas dari suatu data dengan caramen verifikasi data yang sama akan tetapi menggunakan alat yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kualitas dari suatu data. Data yang telah diperoleh selajutnya dicek dengan menggnakan teknik waktu dilaksanakan di pagi, siang dan malam hari agar data yang lebih valid dan kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini akan menggunakan ketiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi informan, data-data dan waktu. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan secara langsung serta menyalin data-data yang berisi catatan terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian di waktu pagi, siang dan malam hari.